

RINGKASAN

RENALDY JORDYANTOKO. Teknik Pembenihan Ikan Manfish (*Pterophyllum scalare*) di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, Jawa Barat. Dosen Pembimbing Dr. Ir. Kismiyati, M. Si.

Ikan manfish merupakan ikan hias air tawar yang populer di industri perdagangan ikan hias. Kegiatan pembenihan ikan manfish sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pasar ikan hias. Tujuan dari pelaksanaan praktek kerja lapang adalah untuk mengetahui teknik pembenihan ikan manfish dan kendala yang dihadapi selama pembenihan.

Praktek kerja lapang dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar, Kecamatan Cikole, Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 18 Desember 2017 sampai 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan adalah partisipasi aktif dengan melakukan 3 metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka.

Teknik pembenihan ikan manfish di Balai Besar Perikanan dan Budidaya Air Tawar Sukabumi, meliputi beberapa tahapan yaitu, persiapan akuarium pemijahan, pemeliharaan induk, seleksi induk, pemijahan alami, penetasan telur, pemeliharaan larva dan pendederan. Pemijahan dilakukan secara alami dengan perbandingan induk 1:1 pada akuarium berukuran 60x50x40 cm. Induk yang digunakan berumur minimal 8 bulan dengan bobot 20 hingga 30 gram. Jumlah telur yang dihasilkan sebanyak 516 butir dengan nilai *Fertilization rate* (FR) sebesar 85% dan *Hatching Rate* (HR) sebesar 72%. Larva ikan manfish diberikan pakan setelah berumur 3 hari. Pakan yang diberikan pada stadia awal benih berupa nauplii *Artemia salina* sampai berumur 3 sampai 4 minggu. Memasuki umur 1 bulan pakan yang digunakan adalah PF1000. Pengelolaan kualitas air dilakukan dengan melakukan penyiponan sebanyak 2 kali seminggu. Hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah rendahnya suhu pada perairan akuarium pemijahan sehingga indukan manfish tidak memijah.

SUMMARY

RENALDY JORDYANTOKO. Manfish (*Pterophyllum scalare*) Hatchery Techniques at National Center for Freshwater Aquaculture Sukabumi, West Java. Academic Advisor Dr. Ir. Kismiyati, M. Si.

Manfish is an ornamental fish that popular on aquarium fish industry. Manfish hatchery is important to fulfill the needs of ornamental fish industry. The aim of this Field Work Practice is knowing manfish hatchery techniques and the problem that exist.

This Field Work Paractice Held in Center for Freshwater Aquaculture (BBPBAT) Sukabumi, West Java on 18 December 2017 until 18 January 2018. The working method used is active participation with 3 data gaining method, that is observation, interview and literature.

Manfish Hatchery Techniques at National Center for Freshwater Aquaculture Sukabumi, West Java, include some step, that is preparation of spawning aquarium, maintenance of parents, parents selection, natural spawning, egg hatching, maintenance of larvae and nursery. Spawning done naturally by comparison 1:1 parent on 60x50x40 cm size aquarium. Parents used is at least 8 months old with 20 to 30 gram weight. The number of eggs produced is 516 with *Fertilization rate* (FR) value 85% and *Hatching Rate* (HR) value 72%. Manfish larvae were fed after 3 days age. Feed given to the initial stadia of larvae is *Artemia salina* nauplii until 3 to 4 weeks old. Entering the age of 1 month the feed used is PF1000. Water quality management is done by conducting siphon 2 to 3 times a week. Problem encountered during the activities is low temperature in spawning aquarium that cause Manfish not spawning.